

LIRIK LAGU THE DOORS SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS SILKSCREEN

Oleh: Fatkhi Galih Pamugar

NIM:11206244033

Fakultas Bahasa dan Seni, UNY

Email: fatkhigalih13@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan ini yaitu mendeskripsikan konsep, tema, proses visualisasi dan bentuk karya grafis dengan judul *Visualisasi Lirik The Doors Dengan Media Seni Grafis*. Metode yang digunakan dalam penciptaan lukisan yaitu eksplorasi, eksperimen, eksekusi, dan pendekatan pada karya inspirasi. Metode eksplorasi meliputi eksplorasi tema dan eksplorasi bentuk. Adapun hasil dari pembahasan adalah sebagai berikut:

1.) Konsep penciptaan karya yaitu untuk memvisualisasikan lirik dari grup band The Doors sesuai interpretasi penulis. Inspirasi dari lagu The Doors kemudian divisualisasikan berupa figur-figur manusia dan objek benda tertentu yang digambarkan dengan bentuk objek yang *imaginatif*. Objek-objek pada karya seni grafis divisualisasikan dengan teknik *silkscreen* diatas kertas. Penggunaan warna dalam karya bertujuan untuk membuat objek pada karya. Warna juga digunakan untuk menciptakan *background flat* pada karya seni grafis *silkscreen*. Penggunaan *background flat* dimaksudkan untuk menciptakan kontras dengan tujuan memunculkan detail objek. 2.) Tema pada karya disesuaikan dengan judul dari lirik lagu The Doors yang mengisahkan tentang cinta, kematian, pemberontakan, dan kekacauan. 3.) Proses visualisasi diawali dengan membuat sketsa pada kertas, yang bertujuan untuk mengembangkan bentuk serta komposisi yang diinginkan. Langkah selanjutnya yaitu memindahkan sketsa pada *adobe photoshop*, yang dilanjutkan dengan proses afdruk. Setelah film jadi proses selanjutnya yaitu mencetak karya diatas kertas dengan media *ruber*. Langkah terakhir yaitu *finishing* yang berupa pencatatan edisi, penulisan judul dan tanda tangan. Bahan dan alat pada proses visualisasi yang digunakan meliputi: pensil, pena, spidol, *silkscreen*, kaca, busa, *ruber*, obat afdruk, raket, *sandy colour*. 4.) Bentuk karya dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu karya grafis *silkscreen* bergaya *popart*. Adapun karya yang dihasilkan sebanyak 10 karya grafis dengan judul antara lain : (1) *People Are Strange*, (2) *Touch Me*, (3) *When The Music's Over*, (4) *End Of The Night*, (5) *L.A Woman*, (6) *Rider's On The Storm*, (7) *I Looked At You*, (8) *Waiting For The Sun*. (9) *The End*, dan (10) *Woman Is A Devil*.

Kata kunci: *Lirik, The Doors, Pop Art, Silkscreen*.

LYRICS SONG THE DOORS AS INSPIRATION CREATION OF ART GRAPHIC SILKSCREEN

Abstract

The purpose of this paper to describe the concept, theme, visualization process and the form of graphic work with the title of Lyrics Visualization The Doors With Graphic Media Media. The methods used in painting creation are exploration, experimentation, execution, and approach to inspirational works. Exploration methods include theme exploration and shape exploration. The results of the discussion are as follows :

*1.) The concept of creating works by visualize the lyrics by The Doors band according to the author's interpretation. The inspiration of the song The Doors then visualized in the form of human figures and objects certain objects that are depicted with imaginative object forms. The objects in the work of graphic art are visualized with the silkscreen technique on paper. The colours use in the work aims to create objects on the work. Colour also used to create a flat background on silkscreen graphics. The use of a flat background is mean to create a contrast to the purpose bringing up of the object details. 2.) Theme of the work is adjusted to the title of The Doors lyrics of love, death, rebellion, and chaos. 3.) The visualization process begins by sketching the paper, which aims to develop the shape and composition. The next step is move the sketch on adobe photoshop, followed by afdruk process. After the film finished the next process is to print paper on paper with ruber media. The final step is finishing in the form of recording edition, title and signature writing. Materials and tools in the visualization process used include: pencils, pens, markers, silkscreen, glass, foam, ruber, afdruk drug, rack, sandy color. 4.) The form of work in this Final Project Artwork is the work of graphic silkscreen pop art. The works of 10 graphic works are: (1) *People Are Strange*, (2) *Touch Me*, (3) *When The Music's Over*, (4) *End Of The Night*, (5) *LA Woman*, (6) *Rider's On The Storm*, (7) *I Looked At You*, (8) *Waiting For The Sun*. (9) *The End*, and (10) *Woman Is A Devil*.*

Keywords: Lyrics, The Doors, Pop Art, Silkscreen.

PENDAHULUAN

Seni Rupa berkembang mengikuti arus perubahan zaman dari generasi terdahulu ke generasi yang lebih maju. Mulai dari pengembangan teknik dan media, hingga pada perdebatan tema yang diangkat. Seni grafis merupakan salah satu bidang seni rupa dari cabang seni murni yang telah berkembang saat ini. Pada mulanya seni grafis merupakan alat propaganda dengan berbagai macam teknik yang menarik untuk digunakan mulai dari proses menggores maupun melukai media baik kayu, pelat, batu, sampai pada cetak saring atau biasa disebut dengan *silkscreen* dan berujung pada proses pencetakan karya yang dapat diterapkan pada media seperti kertas, kayu, kanvas, plastik dan lain sebagainya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang lebih maju, saat ini teknik dalam seni grafis sampai pada cetak digital yang pada umumnya orang mempergunakan untuk kepentingan diluar proses penciptaan karya seni terutama karya grafis. Selain itu perkembangan seni grafis juga terletak pada penggunaan sejumlah teknik dalam satu karya, apalagi dengan meningkatnya tendensi para seniman dalam mengeksploitasi karya-karyanya dengan menggabungkan satu teknik ke teknik lain yang pada saat ini sedang mewabah di kalangan seniman baik dalam maupun luar negeri.

Pemilihan tema untuk diangkat dalam karya grafis berkaitan dengan lirik lagu *The Doors*. Lirik sendiri secara harfiah diartikan sebagai karya sastra yang berisi curahan perasaan atau bisa bermakna susunan kata dari sebuah nyanyian (Ali Lukman,

1995:598). Keindahan lahir dari sebuah nyanyian didukung dengan hadirnya lirik yang dilantunkan lewat nada harmonis. Maka karena itu lirik punya pengaruh besar terhadap setiap lagu yang dinyanyikan kesekian pemusik di seluruh penjuru dunia. Sama halnya dengan karya seni rupa, lirik diciptakan atas dasar perenungan maupun spontanitas yang serta merta hadir dari pengalaman baik tentang alam, kisah percintaan, religius, gaya hidup, pesan moral, tokoh hingga fenomena sosial politik. Sebagai media penyampaian gagasan melalui susunan kata puitis, lirik diciptakan dengan berbagai macam tata bahasa yang cenderung bisa diterima secara mudah maupun lugas, namun ada juga lirik yang dengan sengaja diciptakan tanpa mengindahkan tata bahasa dan terkadang ambigu atau kurang bisa dimengerti.

The Doors merupakan salah satu kelompok musik yang liriknya mampu menginspirasi dalam proses penciptaan karya seni rupa khususnya seni grafis. Lirik lagu *The Doors* cenderung menceritakan seperti apa situasi sosial di masa mereka atau kenakalan remaja yang pada saat itu menjadi sebuah gaya hidup bagi anak muda. Meskipun dengan kalimat berulang-ulang lirik yang mereka tuangkan dalam lagu tetap mampu dipahami maksudnya. Dari ulasan singkat tersebut lirik-lirik *The Doors* seolah mampu merefleksikan diri tentang gambaran masa lalu, terutama di masa mereka untuk kemudian divisualisasikan kedalam seni grafis.

The Doors yang lahir di *Los Angeles, California* pada tahun 1965 kemudian mengawalinya dengan pertunjukan petama di *Whiskey a Go Go, California* pada tahun

1966 dan seterusnya nama The Doors mulai terdengar di belahan dunia. Beranggotakan empat pemusik diantaranya Jim Morrison, Ray Manzarek, John Densmore dan Robby Krieger, dengan memainkan instrument piano / synth dari Ray Manzarek, dan keliaran sang Jim Morrison di atas panggung yang sesekali hanya membaca puisi, The Doors mampu menjadi salah satu pelopor aliran musik *Psychedelic Rock* didukung aksi panggung dan gaya berpakaian yang pada masanya dianggap sebagai suatu inovasi baru dalam bermusik. Pada tahun 1973 The Doors membubarkan diri ditandai dengan kematian Jim Morrison yang kontroversi, meskipun karir aktif The Doors berakhir pada tahun 1973, tiga album terakhir mereka yang berjudul *The Doors (1967)*, *Strange Day (1967)* dan *L.A Woman (1971)* masuk dalam 500 album sepanjang masa menurut majalah Rolling Stones. Nama The Doors terinspirasi dari buku karya Aldous Huxley dengan judul *The Doors Of Perception*.

Pembahasan

1. Konsep

Konsep penciptaan karya yaitu untuk memvisualisasikan lirik dari grup band *The Doors* sesuai interpretasi penulis. Langkah awal yang ditempuh penulis yaitu mencari inspirasi dengan memilih lirik lagu untuk mendapatkan inspirasi dalam penciptaan. Inspirasi dari lagu *The Doors* kemudian divisualisasikan dalam lukisan berupa figur-figur manusia dan objek benda tertentu yang digambarkan secara *pop-art* dengan pencapaian bentuk objek yang imajinatif. Objek-objek pada karya seni grafis divisualisasikan dengan teknik

silkscreendiatas kertas. Penggunaan warna dalam karya bertujuan untuk membuat objek pada karya seni grafis *silkscreen*. Warna yang digunakan dalam penciptaan karya seni grafis ini bertujuan untuk mencapai *background flat*. Penggunaan *background flat* dimaksudkan untuk mencapai kontras dan memunculkan detail objek.

2. Tema

Tema pada karya disesuaikan dengan judul dari lirik lagu *The Doors* yang mengisahkan tentang cinta, kematian, pemberontakan, dan kekacauan.

3. Proses Visualisasi

Proses visualisasi diawali dengan membuat sketsa pada kertas. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan desain dan ketepatan bentuk. Langkah selanjutnya yaitu memindahkan sketsa pada *adobe photoshop*, yang dilanjutkan dengan proses afduk. Setelah film jadi proses selanjutnya yaitu mencetak karya diatas kertas dengan media *rubber*. Langkah terakhir yaitu *finishing* yang berupa pencatatan edisi ,penulisan judul dan tanda tangan. Bahan dan alat pada proses visualisasi yang digunakan meliputi: pensil, pena, spidol, *silkscreen*, kaca, busa, *ruber*, obat afdruk, rakel, sandy colour.

4. Bentuk Karya

Bentuk lukisan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu bentuk karya grafis dengan *gayapop art* yang bersifat *ilustratif*. Corak atau ciri *gayapop art* ditunjukkan dengan visualisasi bentuk-bentuk objek yang tidak lazim semisal penggabungan objek tubuh manusia dengan

objek tanaman, api, ember danlainya. Objek paling dominan dalamkarya ini adalah figur manusia. Karya yang dikerjakan sebanyak 10karya grafis dengan berbagai ukuran antara lain yaitu :

FOTO KARYA

1. People Are Strange



Karya berjudul: **People Are Strange**
ukuran 43 x 55 cm

teknik *silkscreen*

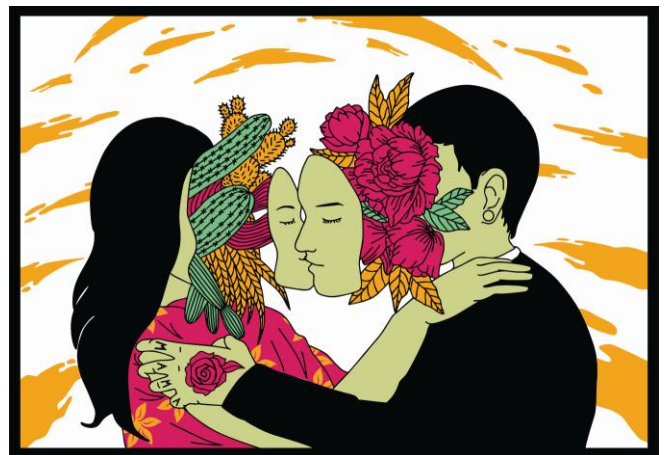
bahan dan media : *ruber* pada
kertas

tahun 2016

Karya ini menampilkan visualisasi figur laki-laki yang divisualkan setengah badan, berkulit hijau dan memakai jaket kulit berwarna hitam serta kaos berwarna ungu dengan tulisan

STRG berwarna biru. Terdapat tulisan berwarna biru “*FACES LOOK UGLY WHEN YOU'RE ALONE*” pada pundak kanan objek manusia tersebut. Objek laki-laki tersebut digambarkan tengah berusaha melepaskan lilitan perban diwajahnya. Kesan kesakitan terlihat dari wajah figur laki-laki tersebut yang digambarkan dengan ekspresi menyeringai dan mata berwarna merah. *Background* pada karya berupa spiral berwarna ungu dan kesan goresan berwarna biru.

2. Touch Me



Karya berjudul: **Touch Me**
ukuran 43 x 63 cm

teknik *silkscreen*

bahan dan media : *ruber* pada
kertas

tahun 2017

Karya ini menampilkan objek laki-laki yang memakai baju berwarna hitam dan perempuan berambut panjang memakai baju berwarna merah muda dengan motif bunga berwarna

orange. Kedua objek divisualkan tengah berpelukan. Tangan objek laki-laki mencengkeram bahu objek wanita, sedangkan tangan objek perempuan berada diatas pundak figur laki-laki. Dari wajah figur laki-laki tersebut muncul objek tumbuhan berupa bunga sepatu berwarna merah muda, daun berwarna orange dan hijau. Tumbuhan tersebut seakan menopang topeng wajah laki-laki yang divisualkan tengah mencium bibir topeng wajah perempuan. Objek tumbuhan juga divisualkan pada objek perempuan yang berupa tumbuhan kaktus berwarna hijau dan orange. Tampak daun tumbuhan alang-alang berwarna orange.

3. When The Music's Over



Karya berjudul: *When The Music's Over*

ukuran 43 x 63 cm

teknik *silk screen*

bahan dan media : *ruber* dan kertas

tahun 2017

Karya ini menampilkan objek kaset *tape* dengan kombinasi warna ungu, coklat muda, dan hitam. Pita kaset tersebut divisualisasikan kusut atau keluar dari gulungannya. Terdapat objek pensil berwarna hijau muda yang divisualkan menembus salah satu lubang pada kaset. Karya ini menggunakan komposisi asimetris. *Point of interest* terdapat pada objek kaset, peletakan objek berada tepat ditengah dan proporsi yang lebih besar dari objek lainnya memberikan kontras dengan objek pensil sehingga objek tersebut terkesan lebih dominan. Pengolahan *background flat* dengan kombinasi lingkaran berwarna merah muda mampu menciptakan kesan ruang dan menonjolkan detail objek. Secara keseluruhan kombinasi warna pada karya menunjukkan keseimbangan antara objek dengan *background* sehingga tercipta nuansa harmoni yang serasi dan mampu menciptakan *unity* pada karya.

4. End Of The Night



Karya berjudul: *End Of The Night*
ukuran 43 x 63 cm

teknik *silkscreen*

bahan dan media : *ruber* dan
kertas

tahun 2017

Karya ini memvisualisasikan figur laki-laki memakai baju merah, berjelana pendek warna hitam dan sepatu berwarna biru muda. Disamping figur tersebut tampak perempuan memakai celana berwarna biru muda dan mengenakan sepatu merah. Kedua figur tersebut divisualkan sedang tidur telentang diatas rerumputan yang divisualkan dengan warna hijau. Kesan tidur telentang ditunjukkan dengan visualisasi bagian kaki dan tubuh yang terlihat dari depan. Tangan laki-laki divisualkan diangkat ke atas seakan menunjukan sesuatu diatas langit. Pada bagian belakang objek terdapat objek gedung siluet gedung berwarna hitam, orange, ungu, biru muda dan jendela divisualkan berwarna kuning. Bagian langit divisualkan berwarna biru pekat dengan kombinasi titik putih.

5. L.A Woman



Karya berjudul: *L.A Woman*
ukuran 43 x 63 cm

teknik *silkscreen*

bahan dan media : *ruber* dan
kertas

tahun 2017

Karya ini menampilkan empat figur wanita. Wanita pertama berada disebelah kanan, divisualkan memakai rok berwarna jingga dan baju berwarna kuning. Disebelahnya terdapat figur wanita yang divisualkan dengan posisi badan menyamping dan membawa sebatang rokok di tanganya. Figur tersebut divisualkan memakai baju orange dan bercelana jingga. Figur selanjutnya yaitu figur yang divisualkan berambut panjang dan ikal, memakai baju merah muda, berjaket jingga dan bercelana kuning. Objek tersebut divisualkan menoleh kesamping kiri dan membawa sebatang rokok ditanganya. Figur terakhir berada dibagian kanan, divisualkan dari samping dan menghadap kedepan. Figur tersebut memakai kemeja warna kuning dan bercelana orange. Rambut figure

tersebut divisualkan dikepang dan membawa gelas minuman ditanganya. Terdapat siluet tanah dan pepohonan dibelakang ke empat objek tersebut

6. Riders On The Storm



Karya berjudul: ***Riders On The Storm***

ukuran 50 x 63 cm

teknik *silkscreen*

bahan dan media : *ruber* pada kertas

tahun 2017

Karya ini menampilkan objek figur laki-laki yang tengah mengendarai motor *trail* dengan warna kombinasi hijau muda, biru muda, dan ungu. Figur tersebut divisualkan memakai pakaian *rider* berwarna orange, memakai helm senada dengan warna motor. Terlihat objek api divisualkan dengan kesan menyembur pada bagian roda, mesin dan knalpot.

Dari objek api tersebut terlihat kepulan asap yang mngepul menyerupai objek tengkorak.

Karya ini menggunakan komposisi asimetris. *Point of*

interest dalam karya ini ditunjukan oleh objek manusia. Penggunaan warna orange mampu menciptakan kontras dengan *background flat* warna putih sehingga membuat objek tersebut menjadi pusat perhatian pada karya. Pengolahan *background flat* berwarna putih mampu menciptakan kesan ruang dan menonjolkan detail objek. Unsur ritme dan irama ditunjukan oleh objek kepulan asap dan api. Kedua objek tersebut divisualkan dengan mengolah garis lengkung sehingga memunculkan kesan gerak. Secara keseluruhan kombinasi warna pada karya menunjukkan keseimbangan antara objek dengan *background* sehingga tercipta nuansa harmoni yang serasi dan mampu menciptakan *unity* pada karya.

7. I Looked At You



Karya berjudul: ***I Looked At You (3 Panel)***

ukuran 31 x 41 cm

teknik *silkscreen*

bahan dan media : *ruber* pada kain drill

tahun 2017

Karya ini terdiri dari tiga panel. Panel pertama menampilkan visualisasi dua figure manusia laki-laki dan perempuan yang digambarkan dari samping dengan posisi berhadap-hadapan. Figur wanita divisualkan tengah memegang teropong dan menempelkan ujungnya di mata figure laki-laki dihadapannya. Kedua figure digambarkan dengan kombinasi warna biru muda dan *half tone* bewarna merah muda. Panel kedua menampilkan visualisasi laki-laki dan perempuan yang tengah berhadap-hadapan. Figur perempuan divisualkan tengah membawa botol dan terkesan menawarkan minuman kepada figur laki-laki didepannya yang membawa gelas. Kedua figur digambarkan dengan kombinasi warna biru muda dan *half tone* bewarna merah muda. Panel ketiga menampilkan visualisasi laki-laki yang divisualkan dari samping dalam posisi berhadap-hadapan. Figur perempuan

memakai ember bertuliskan “*just beer*” dikepalanya. Figur laki-laki juga mengenakan ember dikepalanya, terdapat tulisan “*and you*” pada ember tersebut.

8. Waiting For The Sun



Karya berjudul: ***Waiting For The Sun***

ukuran 29 x 40 cm

teknik *silkscreen*

bahan dan media : *ruber* pada kanvas

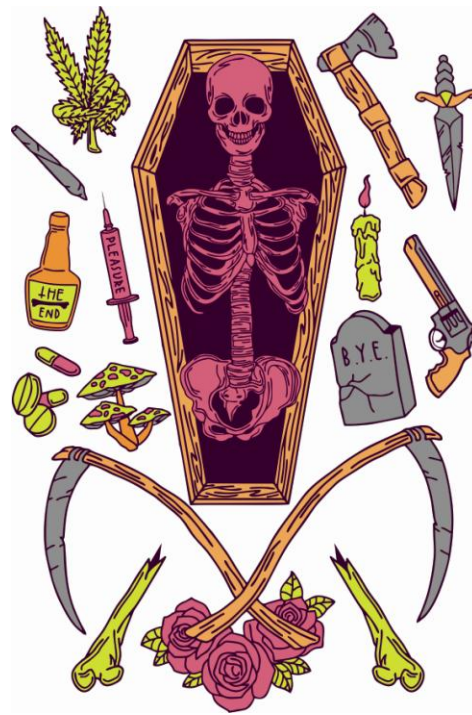
tahun 2017

Karya ini terdiri dari tiga panel, panel pertama menampilkan visualisasi figure wanita yang tengah duduk seraya menutupi wajahnya. Muncul objek tanaman kaktus pada bagian lengan dan kedua paha wanita tersebut. Panel kedua menampilkan visualisasi wanita yang digambarkan dari samping dalam posisi duduk sembari memegang kakinya. Wanita tersebut divisualkan tengah menoleh. Terdapat objek tanaman kaktus pada bagian bahu, tangan dan kaki. Panel ketiga menampilkan objek wanita yang digambarkan dari depan dalam posisi duduk meringkuk menyembunyikan wajahnya. Muncul objek tanaman kaktus

pada bagian kaki,tangan dan tubuhnya. Ketiga objek divisualkan dengan warna hijau terang dan *outline* ungu.

Karya ini menggunakan komposisi asimetris.*Point of interest* dalam karya ini ditunjukkan oleh objek manusia.Penggunaan warna hijau mampu menciptakan kontras dengan *background flat* warna pink sehingga membuat objek tersebut menjadi pusat perhatian pada karya.Pengolahan *background flat* berwarna kuning mampu menciptakan kesan ruang dan menonjolkan detail objek.Unsur garis diterapkan untuk membuat detail objek. Secara keseluruhan kombinasi warna pada karya menunjukkan keseimbangan antara objek dengan *background* sehingga tercipta nuansa harmoni yang serasi dan mampu menciptakan *unity* pada karya.

9. The End



Karya berjudul: ***The End***
ukuran 50 x 63 cm

teknik *silkscreen*

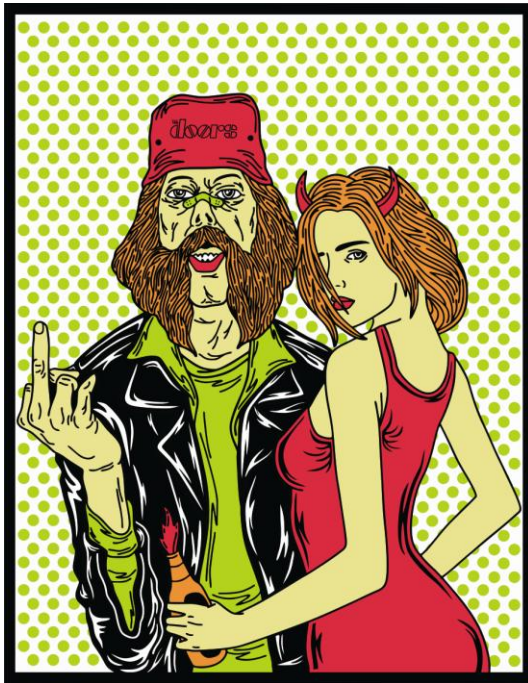
bahan dan media : *ruber*pada
kertas

tahun 2017

Karya ini menampilkan visual objek tengkorak yang berada dalam peti. Disekitar peti mati tersebut terdapat objek-objek seperti jamur, obat, nisan, pistol, pisau, kampak, lilin, suntikan, daun ganja, bunga, dan potongan tulang. Karya ini menggunakan komposisi asimetris.*Point of interest* dalam karya ini ditunjukkan oleh objek tengkorak didalam peti.Penggunaan warna pink mampu menciptakan kontras dengan warna ungu gelap pada dasar peti dan warna coklat pada bagian pinggir peti, sehingga membuat objek tersebut menjadi pusat perhatian pada karya.Pengolahan *background flat* berwarna putih mampu

menciptakan kesan ruang dan menonjolkan detail objek. Secara keseluruhan kombinasi warna pada karya menunjukkan keseimbangan antara objek dengan *background* sehingga tercipta nuansa harmoni yang serasi dan mampu menciptakan *unity* pada karya.

10. Woman Is A Devil



Karya berjudul: ***Woman Is A Devil***
ukuran 43 x 55 cm

teknik *silkscreen*

bahan dan media : *ruber* pada kertas
tahun 2017

Karya ini menampilkan visualisasi figur laki-laki dan perempuan. Figur laki-laki tersebut divisualkan memakai jaket kulit berwarna hitam, kaos warna hijau dan topi berwarna merah dengan

tulisan "DOORS". Laki-laki tersebut divisualkan tengah menyeringai dan mengacungkan jari tengah. Figur wanita divisualkan tengah mendekap figure laki-laki. Ditanganya membawa botol minuman yang mengeluarkan api. Terdapat dua tanduk menyembul dikepalanya.

Karya ini menggunakan komposisi asimetris dengan objek perempuan sebagai *point of interest*. Warna merah pada baju mampu menciptakan kontras antara *background half tone* berwarna hijau, sehingga objek ini menjadi pusat perhatian pada karya. Unsur irama ditunjukkan oleh *background halftone* berwarna hijau yang mampu menciptakan kesan dimensi pada *background*. Karya ini divisualisasikan dengan teknik *silkscreen*. Warna yang digunakan dalam karya yaitu warna-warna pastel yang cenderung *soft*. Penggunaan warna-warna tersebut bertujuan untuk menguatkan unsur *pop art* dan memunculkan nuansa *psychadelic* pada karya. Komposisi antara objek dalam karya dibuat padu dengan *background* sehingga menciptakan nuansa harmoni pada karya.

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Konsep penciptaan karya yaitu untuk memvisualisasikan lirik dari grup band *The Doors* sesuai interpretasi penulis. Langkah awal yang ditempuh penulis yaitu mencari inspirasi dengan memilih lirik lagu untuk mendapatkan inspirasi dalam penciptaan. Inspirasi dari lagu *The Doors* kemudian divisualisasikan dalam lukisan berupa figur-figur manusia dan objek benda tertentu yang digambarkan secara *pop-art*

dengan pencapaian bentuk objek yang *imaginatif*. Objek-objek pada karya seni grafis divisualisasikan dengan teknik *silkscreen* diatas kertas. Penggunaan warna dalam karya bertujuan untuk membuat objek pada karya. Warna juga digunakan untuk menciptakan *background flat* pada karya seni grafis. Penggunaan *background flat* dimaksudkan untuk menciptakan kontras dengan tujuan memunculkan detail objek.

Tema pada karya disesuaikan dengan judul dari lirik lagu The Doors yang mengisahkan tentang cinta, kematian, pemberontakan, dan kekacauan.

Pada proses visualisasi diawali dengan membuat sketsa pada kertas. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan desain dan ketepatan bentuk. Langkah selanjutnya yaitu memindahkan sketsa pada *adobe photoshop*, yang dilanjutkan dengan proses *afdruk*. Setelah film jadi proses selanjutnya yaitu mencetak karya diatas kertas dengan media *rubber*. Langkah terakhir yaitu *finishing* yang berupa pencatatan edisi ,penulisan judul dan tanda tangan. Bahan dan alat pada proses visualisasi yang digunakan meliputi: pensil, pena, spidol, *silkscreen*, kaca, busa, *ruber*, obat afdruk, rakel, *sandy colour* (pewarna campuran).

Hasil karya grafis *silkscreen* yang terinspirasi dari lirik lagu ‘The Doors’ ini berjumlah 10 karya grafis, diantaranya: “*People Are Strange*”(43 cm x 55 cm), “*Touch Me*” (43cm x 63 cm) , “*When The Music’s Over*” (40 cm x 53 cm), “*End Of The Night*”berkuran (43 cm x 63 cm), “*L.A Woman*”(43 cm x 63 cm), “*Riders On The Storm*”(50cm x 63 cm), “*I Looked At You*” (31 cm x 41 cm), “*Waiting For The Sun*”(29 cm x 20 cm), “*The End*”(50 cm x 63 cm), “*Woman Is A Devil*”(43 cm x 55 cm).

Daftar Pustaka

Buku

- Fajar Sidik dan Aming Prayitno. 1979. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI “ASRI”.
- Hardiansyah, Ridwan. 2011. *Sedikit Cerita Punk Dari Bandar Lampung*. Yogyakarta: Indie Book Corner.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Seni Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (edisi revisi)*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.